

SKRIPSI

**PENGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN DIARE DI PUSKESMAS
SEKUPANG BATAM DITINJAU DARI KEDOKTERAN DAN
ISLAM**

Disusun oleh:

**MUTAMIMAH
1102013186**

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Pada tanggal 16 Maret 2017:

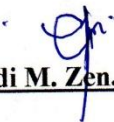
Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Penelitian



Dharma Permana, Apt Ph.D

Pembimbing Agama



Irwandi M. Zen, Lc., MA

Penguji



Prof. Dr Hj. Qomariyah, MS PKK AIFM

Komisi Skripsi



Etty Widayanti, Ssi. MBIotech

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Sarjana Kedokteran**

Tanggal 16 Maret 2017



dr. H. A Ihsan Sosiawan Tunru, Ph.D

Dekan Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

ABSTRAK

PENGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN DIARE DI PUSKESMAS SEKUPANG BATAM DITINJAU DARI KEDOKTERAN DAN ISLAM

Diare merupakan penyakit yang disebabkan oleh infeksi mikroba, alergi protein susu sapi, seringnya mengkonsumsi makanan pedas, dan reaksi terhadap obat-obatan. Prevalensi diare di Indonesia pada tahun 2013 makin meningkat yaitu sebesar 9%. Namun prevalensi tertinggi penyakit diare diderita oleh balita terutama pada usia <1 th dan 1-4 tahun. Faktor-faktor yang menyebabkan diare terutama dari masalah kebersihan. Islam sendiri sangat memperhatikan masalah kebersihan dan sudah dijelaskan dalam al-Quran dan sunnah tentang pencegahan diare dalam konsep dasar Islam. Pengobatan untuk penyakit diare kadang-kadang bisa digunakan antibiotik. Berdasarkan hal tersebut diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui penggunaan antibiotik pada pasien diare di Puskesmas Sekupang Batam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi penyakit diare dan jenis penggunaan antibiotik yang sering digunakan di Puskesmas Sekupang Batam serta mengetahui konsep pencegahan diare dalam pandangan Islam. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pengambilan data secara retrospektif. Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang datang pada periode 1 Juni – 31 Desember 2015 di Puskesmas Sekupang Batam yang menderita diare dan mendapatkan terapi antibiotik. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa jenis kelamin tidak berpengaruh, laki-laki maupun perempuan berpotensi mengalami diare. Selain itu kejadian diare bisa terjadi pada balita, dewasa maupun remaja, jenis antibiotik yang sering digunakan adalah Kotrimoksazol dan Amoksisilin, dimana dari 9 pasien yang diberikan antibiotik 8 diantaranya diberikan antibiotik jenis Kotrimoksazol dan 1 pasien diberikan antibiotik jenis Amoksisilin. Jumlah pasien rawat jalan sebanyak 3512 pasien, dari seluruh pasien tersebut yang mengalami infeksi sebanyak 1800 pasien, dari 1800 pasien yang infeksi terdapat 142 pasien yang mengalami diare, dan yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 9 pasien.

Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan prevalensi penyakit diare di Puskesmas Sekupang Batam pada periode 1 Juni-31 Desember 2015 yaitu sebanyak 7,9% dari total pasien yang terkena diare dan jenis antibiotik yang banyak digunakan adalah kotrimoksazol.

Kata kunci: diare, prevalensi, antibiotik, deskriptif, Islam

ABSTRACT

USE OF ANTIBIOTICS ON DIARRHEA PATIENTS IN PUSKESMAS SEKUPANG BATAM VIEWED FROM MEDICAL AND ISLAMIC

Diarrhea is a disease which is caused by microbial infection, cow's milk protein allergy, consumption of spicy foods, and reactions to medications. The prevalence of diarrhea in Indonesia in 2013, increased by 9%. However, the highest prevalence of diarrhea primarily affects infants at the age <1 year and 1-4 years. There are several factors that cause diarrhea, one of them is hygiene issue. Islam concerned about hygiene and has been described in the Quran and Sunnah regarding the prevention of diarrhea in the basic concepts of Islam. Sometimes, antibiotics can be used for the treatment of diarrhea. Based on the explanation above, the researcher is interested in conducting research to determine the use of antibiotics in patients with diarrhea in Puskesmas Sekupang Batam.

This study aimed to determine the prevalence of diarrheal disease and the type of antibiotics are often used in Puskesmas Sekupang Batam and understanding the concept of prevention of diarrhea in the view of Islam. The research method is descriptive with retrospective data collection. The subjects in this study were all patients who suffered diarrhea and also accepted antibiotic therapy in Puskesmas Sekupang Batam in the period of June 1st, 2015 to December 31st, 2015. The results of this study indicate that gender does not matter, men and women might experience diarrhea. In addition the incidence of diarrhea may occur in infants, adults and adolescents. The types of antibiotics that are often used are cotrimoxazole and amoxicillin. From 9 patients were given antibiotics 8 of them were given cotrimoxazole and 1 patient was given amoxicillin. Total outpatient was 3512 patients, of all those patients who have an infection were 1800 patients, 1800 patients with infection are 142 patients with diarrhea, and patients who met the inclusion criteria were 9 patients.

Therefore, it can be concluded that the prevalence of diarrhea disease in Puskesmas Sekupang Batam in the period of June 1st 2015 to December 31st 2015, as much as 7,9 % of diarrhea patients, and the most used antibiotic is cotrimoxazole.

Keywords: diarrhea, prevalence, antibiotics, descriptive, Islam